PENGARUH NILAI INTRINSIK, *PARENTAL INFLUENCE*, MOTIVASI, PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Berkarakter Islam se-DIY**)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1

Disusun Oleh:
Wahyuning Ardhiyati
NIM 15.0102.0088

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019

PENGARUH NILAI INTRINSIK, PARENTAL INFLUENCE, MOTIVASI, PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Berkarakter Islam se-DIY**)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun Oleh:
Wahyuning Ardhiyati
NIM. 15.0102.0088

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019

SKRIPSI

PENGARUH NILAI INTRINSIK, *PARENTAL INFLUENCE*, MOTIVASI, PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Berkarakter Islam se-DIY)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Wahyuning Ardhiyati

NPM **15.0102.0088**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal **14 Agustus 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Barkah Susanto, S.E., M.Sc., Ak.

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Barkah Susanto, S.E., M.Sc., Ak.

Ketua

Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc., Ak.

Sekretaris

Muji Mulyani, S.E., M.Si., Ak., CA.

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal, 30 AUG 2019

Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wahyuning Ardhiyati
NIM	: 15.0102.0088
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

PENGARUH NILAI INTRINSIK, *PARENTAL INFLUENCE*, MOTIVASI, PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Berkarakter Islam se-DIY)

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang,3 Agustus 2019
Pembuat Pernyataan,

Wahyuning Ardhiyati
NIM 15.0102.0088

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap	:	Wahyuning Ardhiyati
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	:	Magelang, 11 September 1995
Agama	:	Islam
Alamat	:	Ngleses Candimulyo Magelang
E-mail	:	wachyounink@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

2002 – 2008	:	SDN Candimulyo 2
2008 – 2011	:	SMPN 1 Candimulyo
2011 – 2014	:	SMKN 2 Magelang Kejuruan Akuntansi
2015 – 2019	:	SI Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang

Pengalaman Kerja

1. PT.Sawit Sumbermas Sarana , Tbk

Periode	:	Juni 2014 – Agustus 2015
Status	:	Pegawai Tetap
Posisi	:	Kerani/Admin Deputy Head Research and Development

2. Toko Ida Candimulyo

Periode	:	2017-2018
Status	:	Pegawai Tetap
Posisi	:	Kasir

3. Makaroni Mewek Manajemen

Periode	:	2018-Sekarang
Status	:	Pegawai Tetap
Posisi	:	Akuntan

Magelang, 1 Agustus 2019

Peneliti

Wahyuning Ardhiyati

NIM. 15.0102.0088

MOTTO

“Kadang hal yang kamu cari seumur hidupmu selama ini berada di sisimu. Kamu bahkan tidak mengetahuinya”.

(Peter, The Guardian of Galaxy)

“Jika seseorang memiliki masa lalu yang kelam, bukan berarti dia tidak bisa berubah. Siapa tahu dia suatu saat nanti akan membela kebenaran”.
(Profesor Charles Xavier , X-Men)

“Jangan pernah berhenti. Teruslah maju, tidak peduli apa yang terjadi dan yang diambil darimu. Bahkan ketika hidup sangat tidak adil, jangan menyerah”.
(Ezio Auditore, Assassin’s Creed 2)

“Kamulah yang mengontrol takdirmu. Kamu tidak perlu sihir untuk melakukannya, dan tidak ada jalan pintas ajaib untuk memecahkan masalahmu”.
(Merida, Brave)

“Keluarlah dari zona nyamanmu. Imbalannya akan sangat layak”.
(Rapunzel, Tangled)

“Tetap waspada jangan lengah, jika tiba saatnya bahkan kekuatan kecil dapat merubah dunia. Itulah kenapa kita harus selalu fokus dan tidak membiarkan kesempatan berlalu”.
(Shikamaru Nara kepada Aliansi, Chapter 641)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **PENGARUH NILAI INTRINSIK, *PARENTAL INFLUENCE*, MOTIVASI, PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK** (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Berkarakter Islam se-DIY**)**".

Berkat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Nur Laila Yuliani, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Bpk Barkah Susanto, SE., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan ilmu yang berharga.
4. Keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman yang selalu mendukung dan membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasinya.

Magelang, 3 Agustus 2019
Peneliti

Wahyuning Ardhiyati
NIM. 15.0102.0088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
RIWAYAT HIDUP iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Kontribusi Penelitian 11
E. Sistematika Pembahasan 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS 14
A. Telaah Teori 14
1. Teori Pengharapan/Ekspetasi 14
2. Minat dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik 16
3. Nilai Intrinsik 17
4. Parental Influence 17
5. Motivasi 20
6. Persepsi 20
7. Penghargaan Finansial 21
8. Pertimbangan Pasar Kerja 22
B. Pengembangan Hipotesis 23
C. Telaah Penelitian Sebelumnya 27
D. Model Penelitian 30
BAB III METODA PENELITIAN 32
A. Metoda Penelitian 32
B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 33
C. Instrumen Penelitian 33
1. Variabel Independen 33
2. Variabel Dependen 38
D. Analisis Data 39
E. Pengujian Kreadibilitas Data 40
1. Uji Validitas 40
2. Uji Reliabiltas 40
3. Analisis Statistika Deskriptif 40
4. Analisis Determinasi 41
5. Uji t 41

6. Uji F 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 44
A. Statistik Diskriptif Data 44
B. Statistik Diskriptif Responden 45
C. Statistik Diskriptif Data Penelitian 46
D. Pengujian Validitas / Reabilitas 48
1. Uji Validitas Instrumen 48
2. Uji Reabilitas 50
E. Analisis Regresi Berganda 51
F. Uji Hipotesis 53
1. Uji Koefisien Determinasi (R2) 53
2. Uji F 54
3. Uji t 55
G. Pembahasan 59
BAB V KESIMPULAN 65
A. Kesimpulan 65
B. Keterbatasan 66
C. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Telaah Penelitian Sebelumnya 27
Tabel 4.2. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....44
Tabel 4.3. Profil Responden.....45
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Data Penelitian 46
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Kuesioner.....49
Tabel 4.6. Hasil Uji Reabilitas Kuesioner 50
Tabel 4.7. Koefisien Regresi.....51
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....53
Tabel 4.9. Hasil Uji F.....54
Tabel 4.10. Hasil Uji T..... 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian 31
Gambar 4.2. Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Secara Simultan (Uji F) 55
Gambar 4.3. Hasil Uji T Variabel Nilai Intrinsik 56
Gambar 4.4. Hasil Uji T Variabel *Parental Influence* 56
Gambar 4.5. Hasil Uji T Variabel Motivasi 57
Gambar 4.6. Hasil Uji T Variabel Persepsi 57
Gambar 4.7. Hasil Uji T Variabel Penghargaan Finansial 58
Gambar 4.8. Hasil Uji T Variabel Pertimbangan Pasar Kerja 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian.....73
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....77
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian.....82
Lampiran 4. Statistik Diskriptif dan Tabel Frekuensi Data.....110
Lampiran 5. Tabel Uji Validitas.....126
Lampiran 6. Tabel Uji Reabilitas.....135

ABSTRAK

PENGARUH NILAI INTRINSIK, *PARENTAL INFLUENCE*, MOTIVASI, PERSEPSI, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Berkarakter Islam se-DIY**)**

Oleh :

Wahyuning Ardhiyati

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai intrinsik, *parental influence*, motivasi, persepsi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik. Data dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi pada universitas berkarakter islam se-DIY yaitu UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 280 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh nilai intrinsik, *parental influence*, motivasi, persepsi, pernghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja sebesar 26.3%, sedangkan sisanya sebesar 73.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini. Nilai intrinsik, *parental influence*, motivasi, persepsi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Nilai intrinsik, motivasi, pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Sedangkan *parental influence*, persepsi dan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

Kata kunci : nilai intrinsik, parental influence, motivasi, persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, minat menjadi akuntan publik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki sifat dasar untuk mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja, misalnya yang termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta. Perkembangan dunia bisnis harus selalu didukung dengan pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan siap untuk bersaing di dunia kerja, oleh karena itu diperlukan desain pendidikan akuntansi yang relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Sistem pendidikan yang baik akan mampu menjadikan sarjana yang memiliki keilmuan dan kearifan. Universitas yang berkarakter islam tidak hanya mengajarkan ilmu sains, namun juga ilmu agama. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di universitas berkarakter islam diwajibkan dapat membaca al-quran untuk dapat melahirkan sarjana yang paham agama dan pengetahuan umum di bidangnya. Sehingga diharapkan mahasiswa alumni dari universitas yang berkarakter islam akan menjadi akuntan publik yang bisa

menjaga independennya. Berbagai usaha syariah yang berkembang setiap tahunnya menjadikan alumni dari universitas yang berkarakter islam selalu dicari.

Mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya dapat memilih pilihan alternatif pada karirnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau pilihan alternatif ketiga yaitu menjadi seorang akuntan publik. Mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Berdasarkan dari jenis karir yang dipilih oleh sarjana akuntansi menunjukkan semua sarjana akuntansi bebas memilih jenis karir yang diinginkan dan yang akan dijalaninya.

Berdasarkan dari Institut Indonesia Chartered Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia / IAI) data, kepentingan lulusan akuntansi (yang mencapai 35.000 per tahun) dalam karir akuntan publik masih rendah, sedangkan data dari Departemen Keuangan menunjukkan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 4% dari akuntan publik di Indonesia. Tingkat pertumbuhan ini sehingga menyebabkan dilema bagi profesi akuntan publik dengan implikasi untuk pilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Menurut Suhartono, Dewan Sertifikasi Institut Akuntan Publik Indonsia (IAPI) di hadapan mahasiswa

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta di Gedung Pertemuan Nyi Hadjar Dewantara 27 Maret 2018 mengatakan bahwa "Jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih terbatas dan hanya 58 persen berusia di atas 50 tahun, akan tetapi kompetensi profesional belum merata dan beberapa negara seperti Singapura, Malaysia, dan Filipina relatif lebih unggul dibanding Indonesia". Sekretaris DPP Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (Inkindo) Jawa Timur, (Satria, 2016), jumlah akuntan di Indonesia masih tergolong sedikit karena dibandingkan beberapa negara di ASEAN, jumlah akuntan di Indonesia masih rendah. Jumlah akuntan sebanyak 56.125 orang, sementara Malaysia berjumlah 30.236, Singapura sebanyak 27.394, Philipina sebanyak 19.573 akuntan, sedangkan di Indonesia sebanyak 15.940 orang.

Minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja. Kebutuhan jasa profesi akuntansi, khususnya jasa akuntan publik di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Banyak peraturan perundang-undangan yang mewajibkan suatu entitas untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Selain itu, kondisi perekonomian domestik yang sedang tumbuh dan berkembang juga membutuhkan peran serta akuntan professional untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dengan cara menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang andal, transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Faktanya jumlah

akuntan professional di Indonesia masih belum sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan (IAI 2014).

Pertumbuhan perekonomian Indonesia relatif tinggi apabila dibandingkan dengan negara-negara lain yang memiliki ciri perekonomian yang mirip dengan Indonesia (Bank Indonesia 2016) sehingga menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan investor baik domestik maupun asing dalam menginvestasikan modalnya. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh United Nation Conference on Trade and Development (UNCTAD), Indonesia masuk ke dalam 20 besar negara dengan tujuan investasi asing terbesar di dunia (UNCTAD 2014), (BEI 2016). Jumlah perusahaan publik di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2006 hingga 2015 terus mengalami kenaikan hingga sekitar 56% (BEI 2016). Perekonomian Indonesia yang sedang tumbuh dan kenaikan jumlah perusahaan tersebut tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah akuntan publik di Indonesia yang hanya naik sekitar 25% (PPPK Kemenkeu RI 2015).

Tahun 2019 anggota IAPI sendiri sebanyak 4.000 orang namun yang memiliki praktik izin Akuntan Publik baru 1.416 orang (Tarkosunaryo, 2019). Kekurangan auditor yang memenuhi standar mengakibatkan lembaga negara seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kesulitan memenuhi audit keuangan lembaga dan daerah, sehingga harus bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP). Sekitar 50 (KAP) yang dilibatkan karena memang BPK kekurangan auditor dan itu akan terus bertambah kebutuhannya. Jumlah auditor di Indonesia saat ini masih sedikit, sedangkan jumlah perusahaan yang

perlu diaudit terus bertambah. Profesi akuntan khususnya akuntan publik sangat dibutuhkan pada situasi seperti ini karena memegang peranan penting dalam menciptakan stabilitas sistem ekonomi dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga suatu keputusan bisnis benar-benar mengacu pada informasi yang dapat diandalkan.

Berdasarkan pemaparan fakta-fakta diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa saat ini terdapat ketimpangan antara jumlah akuntan professional, khususnya akuntan publik yang dibutuhkan dengan jumlah yang tersedia, yang dapat disebabkan salah satunya karena kurangnya minat mahasiswa yang setelah lulus sarjana untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Menurut (Slameto, 2010) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu (Kusumah., 2015). Lima sumber situasi yang memunculkan minat adalah sesuatu yang baru, menantang, menuntut perhatian dan penjelajahan, dan segera dapat menimbulkan kenikmatan atau kesenangan (Sun, 2008). Minat merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi minat menjadi akuntan publik adalah motivasi dari mahasiswa itu sendiri. Menurut (Sadirman, 2005), Motivasi Diri adalah suatu motif-motif (daya penggerak) yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi Diri dapat juga disebut motivasi internal. Motivasi diri dibutuhkan karena dapat menyemangati diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya, sehingga ia akan melakukan apapun untuk mencapai hal yang diinginkanya. Motivasi diri dapat digambarkan dengan kemauan untuk maju, kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bertindak efektif, serta kemampuan dalam menghadapi kegagalan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi akuntan publik, pasti akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginanya tersebut.

Nilai intrsinsik pekerjaan juga dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Intrinsik pekerjaan adalah kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang meliputi penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggungjawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan (Andrianti, 2001). Faktor nilai intrinsik pekerjaan erat kaitannya dengan kepuasan yang diterima oleh individu yang bersangkutan saat atau sesudah ia melakukan pekerjaannya. Kepuasan kerja merupakan perasaan menyenangkan terhadap pekerjaannya dan mencerminkan keberhasilan atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Kepuasan kerja dapat tercapai apabila individu yang

bersangkutan memiliki moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja yang baik. Kepuasan dalam pekerjaan adalah kepuasan kerja yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan, perlakuan, dan suasana lingkungan kerja dalam pekerjaaan akan lebih mengutamakan pekerjaannya daripada balas jasa yang akan diterimanya walaupun balas jasa itu penting.

Pemilihan karir tidak lepas dari dukungan orang sekitar termasuk juga orang tua. Orang tua adalah teladan dan contoh yang dikagumi oleh seorang anak dari kecil, termasuk kesuksesan orang dimasa anak sudah mengenal dunia dan hendak memilih karir demi masa depannya. Selain itu, ketidakberdayaan anak dari kecil selalu diarahkan oleh orang tua menurut kehendak orang tua juga akan mempengaruhi karir mereka. (Law, 2010) mengatakan bahwa norma subjektif (Law menyebutnya *parental influence*) memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan mahasiswa untuk berkarier pada akuntan publik

Persepsi seseorang akan suatu hal juga dapat mempengaruhi pemikiran orang tersebut. Menurut (Tavris, 2007) berpendapat bahwa persepsi merupakan proses pengaturan dan penerjemahan informasi sensorik oleh otak. Persepsi dapat dikatakan merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut *intern* dan *ekstern*. Apabila seseorang mempunyai persepsi yang positif akan sesuatu hal, maka cenderung akan mendukung hal tersebut. Begitu pula

sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi yang negatif akan sesuatu hal maka cenderung untuk menghindari hal tersebut. Mahasiswa Akuntansi dalam mempersepsikan mengenai profesi akuntan publik bermacam-macam, positif maupun negatif sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginanya untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

Gaji juga dapat mempengaruhi minat untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Gaji merupakan imbalan finansial yang diberikan kepada karyawan secara teratur, seperti tahun, caturwulan, bulanan dan mingguan. Insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan. Gaji, bonus, insentif dan tunjangan merupakan jenis penghargaan finansial yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Pertimbangan ini akan terus meningkat sesuai dengan kebutuhan seseorang.

(Rhode, 1977) menyatakan bahwa alasan paling umum untuk meninggalkan profesi akuntan publik adalah: konflik antara pekerjaan dan kehidupan keluarga, kurangnya waktu luang, bakat dan kemampuan. (Charcello, 1991) menunjukkan atribut akuntan publik yang dapat mengurangi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih jalur karir sebagai akuntan publik atau dapat menyebabkan mereka yang telah memilih karier sebagai akuntan publik tidak puas. Empat karakteristik umum yang disebutkan adalah: lebih waktu, tidak realistis tenggat waktu/ anggaran, stres kerja / tekanan, dan politik perusahaan. Lembur dan tekanan kerja adalah alasan paling umum untuk meninggalkan profesi akuntan publik. Akuntansi Komisi Perubahan

Amerika Serikat Pendidikan (1993) menyatakan bahwa lulusan akuntansi baru bekerja sebagai akuntan publik sering menghadapi masalah tentang jam yang tak terduga kerja, tenggat waktu, anggaran, stres kerja dan manfaat kurang dari yang diperkirakan (Williams, 1993), sehingga menyebabkan minat mereka untuk berkarir di bidang akuntansi publik berkurang. Melihat rendahnya minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Nilai Intrinsik, *Parental Influence*, Persepsi, Motivasi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Beekarakter Islam se-DIY".

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Sigit, 2018). Perbedan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penambahan variabel minat, motivasi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Penghargaan finansial, motivasi dan pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan profesi. Perbedaan kedua pada penelitian ini sampel yang digunakan. Pada penelitian (Sigit, 2018) sampel diambil dari populasi mahasiswa akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya semester 6 dan 8, sedangkan penelitian ini populasinya adalah sampel diambil dari populasi mahasiswa pada Universitas yang berkarakter islam se-DIY yaitu UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta yaitu dengan kriteria mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Pengauditan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka peneliti menyimpulkan beberapa masalah tersebut.

1. Apakah Nilai Intrinsik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik ?
2. Apakah *Parental Influence* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik ?
3. Apakah Persepsi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik ?
4. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik ?
5. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik ?
6. Apakah Pertimbanagan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan maalah yang dikemukakan, maka peneliti menyimpulkan beberapa tujuan penelitian tersebut.

1. Menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh Nilai Intrinsik terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
2. Menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh *Parental Influence* terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
3. Menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
4. Menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
5. Menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.
6. Menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi :

1. Teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti bagi mahasiswa akuntansi untuk memberikan informasi sebagai pertimbangan mahasiswa agar memotivasi mereka untuk memilih karir pekerjaannya sebagai akuntan publik.
    b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian sebelumnya.

2. Praktis

   a. Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan agar meningkatkan sosialisasi dan promosi tentang pentingnya karir sebagai akuntan publik.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJUAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan penjelasan mengenai landasan teori, tinjuauan umum mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, hasil penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian bab ini. Bab ini juga akan menjelaskan mengenai kerangka pemikiran penelitian yang akan diteliti serta hipotesis yang timbul dari pemikiran tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi mengenai variabel penelitian beserta definisi operasionalnnya, populasi penelitian dan

penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data, dan pengujian hipotesis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal tersebut mencakup diskripsi mengenai objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dibahas secara mendalam.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, disajikan keterbatasan atas penelitian dan saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori Pengharapan/Ekspetasi

Pemilihan suatu profesi oleh individu berhubungan dengan teori motivasi, yaitu teori pengharapan. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Menurut kamus bahasa indonesia (2008, h.973) motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Teori harapan yang dikembangkan oleh Victor tahun 1967 merupakan salah satu teori yang menjelaskan mengenai motivasi. Teori harapan adalah kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut (V.H, 1967). Para pekerja akan mendapatkan dorongan/motivasi untuk memberikan usaha yang maksimal ketika yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian baik atas kinerja mereka, yang mana pada akhirnya mereka akan memperoleh penghargaan-penghargaan atas kinerja baiknya tersebut. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan

finansial/ gaji atau promosi. Imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi pekerja tersebut. Teori Harapan berfokus pada tiga hubungan (Robbins, 2011):

1. *Hubungan usaha-kinerja.* Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.
2. *Hubungan kinerja-penghargaan.* Tingkat sampai dimana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
3. *Hubungan penghargaan-tujuan – tujuan pribadi.* Tingkat sampai dimana penghargaan – penghargaan organisasional memuaskan tujuan – tujuan pribadi atau kebutuhan – kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan – penghargaan potensial bagi individu tersebut.

(Yudhantoko, 2013) menyatakan seorang mahasiswa akuntansi tertarik pada suatu karir untuk dikejar di masa depan adalah disebabkan karena karir tersebut dianggap memiliki suatu nilai yang memberikan kepuasaan pribadi. Mahasiswa akuntansi akan membentuk perilaku atau usaha-usaha yang maksimal guna mendapatkan hasil yang diinginkannya pada saat proses pemilihan karir. Timbulnya motivasi seseorang dipicu oleh pengharapan yang ada dalam diri seseorang untuk mendapatkan harapan yang mereka inginkan. Seseorang dalam memilih profesi yang diinginkan terdapat pengharapan dan untuk mencapainya dibutuhkan motivasi sebagai pelengkapnya. Sebagai contoh, seorang mahasiswa dapat terpikat ke karir dengan harapan hadiah organisasi yang layak, seperti

bonus, kenaikan gaji, atau promosi. Siswa berharap karir mereka untuk memberikan apa yang mereka inginkan dalam hal gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan kepribadian

2. Minat dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada sesuatu hal/aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan (Chrisanty, 2013). Minat juga diartikan sebagai kondisi yng terjadi desertai ddengan perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan / keinginannya sendiri. Minat dianggap ssebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku (Amir, 2008). Minat dan sikap juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan sesuatu yang telah menarik minatnya.

Menurut (Setyawardani, 2009) menjelaskan bahwa pemilihan karir merupakan suatu tahap dari individu untuk mempersiapkan dirinya dalam memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Menurut (Marliyah, 2004) pilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan dirinya pada tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka.

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai yang dituntut demi kepentingan diri sendiri dalam menjalankan pekerjaan, dan yang termasuk dalam golongan nilai ini adalah keinginan manusia dalam memenuhi jasmani dan rohani, ilmu pengetahuan, psikologi, persahabatan, dan kebutuhan religius (Roe, 1959). (Law, 2010) berpendapat dengan dimensi yang berbeda mengatakan sebuah karakterisasi umum pada profesional akuntan sebagai cara metodis dalam mencapai kepuasaan dari pekerjaan yang dilakukan yakni akuntan publik. Nilai intrinsik pekerjaan adalah suatu kepuasaan bagi individual atas pekerjaan yang sudah dilakukannya, seperti nilai penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual, dan pelatihan (Andrianti, 2001). Kepuasan kerja merupakan sikap emosional seseorang yang menyenangkan serta mencintai pekerjaannya. Sikap kepuasan kerja tercermin dari sikap moral kerja, kedisplinan, dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dapat di raih dalam dengan memperoleh pujian hasil kerja, penempatan jabatan, perlakuan pada individual, dan suasana lingkungan kerja dalam pekerjaan akan lebih mengutamakan pekerjaannya daripada balas jasa walaupun balas jasa merupakan hal penting.

4. Parental Influence

Karir anak dapat ditentukan dari pengaruh orang tua. Orang tua adalah teladan yang dikagumi oleh seorang anak dari kecil, termasuk kesuksesan orang dimasa anak sudah mengenal dunia dan hendak memilih

karir demi masa depannya. Ketidakberdayaan anak selalu diarahkan oleh orang tua menurut kehendak orang tua akan mempengaruhi karir mereka. Parental influence adalah pengaruh argumentasi orang tua terhadap anak dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (Lukman, 2015). Orang tua berperan dalam menentukan arah pemilihan karir pada anak remajanya. Jelas dari literatur bahwa hubungan orang tua dan anak sangat mempengaruhi seseorang meliputi aspirasi karir remaja. Rasa koneksi orang tua, seiring dengan tantangan dan dukungan, semuanya berperan dalam motivasi yang akan dikembangkan remaja saat membuat rencana untuk masa depan mereka. Remaja juga perlu percaya bahwa mereka dapat mengeksplorasi pilihan karir mereka dan mengembangkan identitas mereka. Proses eksplorasi ini harus didukung oleh sosok orang tua agar menjaga rasa koneksi dan menjaga agar komunikasi tetap terbuka. Beberapa orang berpendapat bahwa tanpa persetujuan orang tua, anak akan sering enggan untuk mengejar, atau bahkan mengeksplorasi, karir tertentu (Taylor, 2004).

Orang tua menunjukkan harapan mereka dengan menunjukkan dukungan yang tinggi terhadap pemilihan karir, hal ini ditunjukkan dengan positif dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ferry (Ferry, 2006) yang melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir remaja di pedesaan Pennsylvania. Menggunakan dua belas kelompok fokus, Ferry (Ferry, 2006) mampu mengidentifikasi persepsi kelompok tentang pentingnya faktor keluarga saat memilih karir. Ferry (Ferry, 2006)

melaporkan bahwa, "Orang tua, diikuti oleh anggota keluarga lainnya, memberikan pengalaman belajar yang berharga melalui teladan mereka sendiri dan kegiatan pendukung yang membantu mengeksplorasi minat karir".

Orang tua menunjukkan pilihan mereka untuk pilihan karir tertentu terhadap orang lain dan cenderung menunjukkan dukungan tambahan untuk pilihan pekerjaan yang mencerminkan kemampuan mereka sendiri (Kniveton, 2004). Selain menunjukkan referensi untuk kegiatan tertentu, sebagian besar nilai dan harapan orang tua dapat dilihat dalam norma yang mereka model di rumah. Menurut (Simpson, 2003) mengemukakan bahwa cara orang tua mempengaruhi nilai anak-anak mereka paling sering dilakukan melalui norma-norma sosialisasi, daripada menerapkan harapan atau perilaku pemodelan yang spesifik. Alih-alih memberi penghargaan kepada anak-anak karena sesuai dengan harapan orang tua, anak-anak hanya menginternalisasi norma orang tua mereka dan kemudian mengejar karir yang sesuai dengan norma-norma tersebut (Simpson, 2003). Keberhasilan dalam menjalankan karir selanjutnya sangat tergantung pada keahlian dan profesionalisme anak yang menjalaninya. Karena hal ini berkaitan dengan masalah pendidikan masa depan agar anaknya memilih program studi yang mampu menjamin kehidupan karirnya. Orang tua yang tergolong mampu secara ekonomi, menghendaki anaknya untuk memilih program studi yang cepat menghasilkan nilai materi, misalnya fakultas ekonomi (akuntansi, manajemen), teknik, farmasi, kedokteran (umum dan

gigi) dan lain-lain. Anggapan orang tua anak yang mampu memasuki program ini tentu akan terjamin masa depannya.

5. Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin "movere" yang berarti dorongan atau menggerakkan. (Sari, 2015) motivasi berasal dari *motivation* yang berarti dorongan atau rangsangan, yang kata kerjanya adalah *to motivate.* Wikipedia Bahasa Indonesia (2013) menyatakan "motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya". Tiga elemen utama dalam definisi ini adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Motivasi berasal dari bahasa latin yang berbunyi *movere* berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia. Motivasi dapat diartikan sebagai pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan (Sari, 2015).

6. Persepsi

Menurut (Yoesdhita, 2008) menyatakan persepsi adalah: "Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan". Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu dan pandangan tentang suatu objek secara menyeluruh atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang

dalam memahami setiap informasi tentang lingkunan melalui panca indera. Persepsi memiliki peran penting dalam keputusan karir. (Friendlan, 1995) berpendapat bahwa metode pengajaran memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesi akuntansi yang akan mempengaruhi keputusan karir mereka. (Samsuri, 2016) menunjukkan bahwa mayoritas siswa di Malaysia memilih profesi akuntansi karena informasi yang mereka peroleh dari lingkungan. Penelitian ini juga menyatakan bahwa mahasiswa yang akrab dengan yang dipilih profesi seperti yang diperkenalkan sangat baik selama kuliah. Informasi yang kemudian membentuk persepsi yang memberikan arahan kepada keputusan karir (Hutaibat, 2012). Persepsi dapat diartikan sebagai proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiai informasi tentang lingkungannya melalui panca inderanya (melihat, mendengar, mencium, menyentuh dan merasakan).

7. Penghargaan Finansial

Menurut (John, 2001) ada dua jenis tipe penghargaan yaitu: penghargaan instrinsik dan penghargaan ekstrinsik. Penghargaan intrinsik merupakan penghargaan yang berasal dari kebutuhan atau kecenderungan dari dalam diri sendiri. Sedangkan penghargaan ekstrinsik ialah penghargaan yang berasal dari luar, seperti uang, pangkat, bonus, jabatan atau *reward*. Jika dibagi sesuai dengan karakter atau tipe finansial yang diberikan, maka penghargaan dibagi dua jenis meliputi; penghargaan finansial dan penghargaan non finansial. Menurut (Kadarisman, 2012),

penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang terpenting.

8. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar ke lebih kecil. Menurut (Suroto, 1990) pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK (Chan, 2012). Pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja, meliputi: keamanan kerja, seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi pekerjaan.

B. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Nilai intrisik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang akan didapat oleh seorang mahasiswa akuntansi ketika mereka memasuki dunia pekerjaan. Menurut (Gibson, 1997), faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan atau otonomi. Akuntan publik adalah akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu. Mahasiswa akuntansi yang memiliki ambisi kuat dalam mencapai sesuatu, menyenangi tantangan dan memberikan peluang untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan mereka cenderung memilih karir menjadi akuntan publik. (Andrianti, 2001) mengungkapkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan juga sangat mempengaruhi dalam pemilihan profesi akuntan publik. Hasil penelitian (Rahayu, 2003) menjelaskan bahwa profesi akuntan publik mempunyai banyak tantangan secara intelektual. Adapun juga hasil penelitian dari (Sigit, 2018) menjelaskan bahwa nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan pembahasan di atas maka hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H1: Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

2. Pengaruh *Parental Influence* Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Karir anak dapat dipengaruhi orang tua. Orang tua adalah teladan dan contoh yang dikagumi oleh seorang anak dari kecil, termasuk kesuksesan orang dimasa anak sudah mengenal dunia dan hendak memilih karir demi masa depannya. Ketidakberdayaan anak dari kecil selalu diarahkan oleh orang tua menurut kehendak orang tua juga akan mempengaruhi karir mereka. Menurut penelitian (Juniati, 2016) *parental influence* merupakan faktor yang menentukan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik yang kemungkinan dorongan orang tua yang kuat setelah para orang tua mengenal profesi akuntan publik. Menurut penelitian (Sigit, 2018) menunjukkan *parental infleunce* berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik Berdasarkan pembahasan di atas maka hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H2: *Parental Influence* berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

3. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Menurut (Sadirman, 2005), Motivasi Diri adalah suatu motif-motif (daya penggerak) yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi Diri dapat juga disebut motivasi internal. Seseorang yang mempunyai motivasi diri yang kuat

akan sesuatu hal pasti cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hal tersebut, sehingga ia akan melakukan apapun untuk mencapai hal yang diinginkanya. Motivasi diri dapat digambarkan dengan kemauan untuk maju, kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bertindak efektif, serta kemampuan dalam menghadapi kegagalan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi akuntan publik, pasti akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginanya tersebut. Berdasarkan pembahasan di atas maka hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H3: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik

4. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan publik. (Tavris, 2007) berpendapat bahwa persepsi merupakan proses pengaturan dan penerjemahan informasi sensorik oleh otak. Persepsi dapat dikatakan merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut *intern* dan *ekstern*. Apabila seseorang mempunyai persepsi yang positif akan sesuatu hal, maka cenderung akan mendukung hal tersebut. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi yang negatif akan sesuatu hal maka cenderung

untuk menghindari hal tersebut. Mahasiswa Akuntansi dalam mempersepsikan mengenai profesi akuntan publik bermacam-macam. Ada yang mempersepsikan mengenai akuntan publik itu positif maupun negatif sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginanya untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

H4: Persepsi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

5. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan pegawainya (Wijayanti, 2001). Karier sebagai akuntan publik mendapatkan penghargaan finansial berupa gaji, tunjangan serta insentif. Penghargaan finansial yang tinggi akan menjadi pertimbangan mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan publik, apakah penghargaan finansial yang nanti akan diterima sebagai akuntan publik dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa depan atau sebaliknya. (Chairunnisa, 2014) menyebutkan bahwa faktor penghasilan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa.

H5: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

6. Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Menurut (Lara, 2011), pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir,dan kesempatan promosi. Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia, walaupun masih banyak kritikan-kritikan yang dilontarkan oleh para usahawaan, pemakai jasa akuntan publik maupun masyarakat. Keberadaan profesi akuntan tetap diakui oleh pemerintah sebagai sebuah profesi kepercayaan masyarakat. (Yanti, 2014) menyebutkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik ada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru.

H6: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

C. Telaah Penelitian Sebelumnya

Berikut adalah telaah penelitian sebelumnya :

Tabel 2.1.
Telaah Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti/ Tahun	Riset	Variabel	Hasil
1	(Sigit, 2018)	Pengaruh Nilai Intrinsik, *Parental Influence*, Dan Persepsi Mahasiswa	Independen : -Nilai intrinsik -*Parental Influence* -Persepsi	Nilai intrinsik, *parental influence*, dan persepsi mahasiswa dengan pendekatan Teory Karier Anne Roe terdapat

		Dengan Pendekatan *Teori Karier Anne Roe* Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya	Dependen : -Pemilihan karir sebagai akuntan publik	pengaruh positif dan signifikansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi Universitas Airlangga Surabaya.
2	(Selfi, 2018)	Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, *Parental Influence*, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi	Independen : -Nilaii intrinsik -Gender -*Parental Influence* -Persepsi -Pertimbangan Pasar Dependen : -Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Nilai intrinsic, Gender, *Parental Influence* dan Pertimbangan Pasar tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan public dan hanya variabel persepsi mahasiswa yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3	(Sari, 2015)	Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Ppak Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Study Empiris Pada Universitas PPAK Di Sumatra)	Independen : -Motivasi -Persepsi -Pertimbangan pasar kerja Dependen : -Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karis sebagai akuntan publik	Motivasi, Persepsi dan Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi PPAK.
4	(Arifianto, 2014)	Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi	Independen : -Motivasi -Persepsi	Motivasi dan persepsi berpengaruh positif terhadap Minat menjadi

		Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Dependen : -Minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa	akuntan publik
5	(Suyono, 2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq)	Independen : -penghargaan finansial, -pelatihan Professional -pengakuan professional -lingkungan kerja -nilai-nilai sosial -personalitas Dependen : - pemilihan karir sebagai akuntan publik	Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an.
6	(Yanti, 2014)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)	Independen : -Nilai intrinsik pekerjaan -Penghargaan finansial -Lingkungan kerja -Pengakuan profesional -Nilai-nilai sosial -Pertimbangan pasar kerja -Personalitas	Nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik, penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik, lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik, pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik, nilai-nilai sosial tidak

			Dependen: -Pemilihan karir akuntan publik	berpengaruh terhadap pemilihan karirakuntan publik, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik, personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.
7	(Chairunnisa, 2014)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik	Independen: -Nilai intrinsik pekerjaan -Penghasilan -Pertimbangan pasar kerja -Lingkungan kerja Dependen: -Minat mahasiswa	Faktor penghasilan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Nilai intrinsik pekerjaan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan yang artinya tidak mampu meningkat Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Terakhir, faktor lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswauntuk berkarir sebagai akuntan publik.

D. Model Penelitian

Hubungan antar variable Nilai Intrinsik, Parental Influence, Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai Akuntan Publik dalam kerangka pemikiran teoritis dapat terlihat dalam gambar :

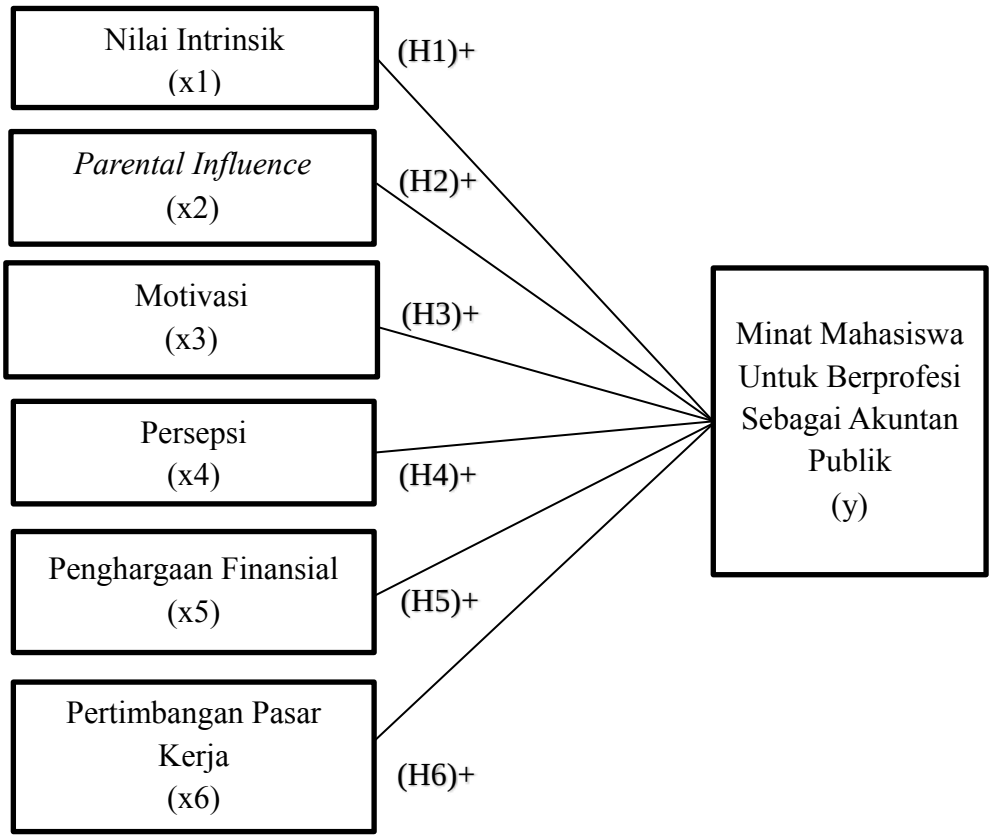

Gambar 2.1.
Model Penelitian

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Metoda Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program studi Akuntansi pada Universitas berkarakter islam se-DIY, yaitu di UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan dipiihnya lokasi pengambilan sampel tersebut bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa menjadi akuntan publik pada universitas yang berkarakter islam. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah pengauditan. Alasan memilih mahasiswa akuntansi pada mata kuliah tersebut diharapkan mahasiswa telah mengetahui mengenai profesi akuntan publik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Besaran sampel merupakan banyaknya individu, subyek atau elemen dari populasinya yang diambil sebagai sampel. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010). Berdasarkan pendapat diatas dan dengan banyaknya variabel dalam penelitian ini yaitu ada tujuh variabel, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden pada setiap subyek penelitian.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dilakukan dengan yang pertama, kuesioner yang diberikan kepada responden, pada penelitian ini kuesiner berupa pertanyaan tertutup. Pengukuran melalui pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1-5 yaitu, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Kedua, tinjauan kepustakaan yang dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku serta makalah dan jurnal guna memperoleh landasan teori yang memadai untuk melakukan pembahasan. Ketiga, mengakses website dan situs-situs yang digunakan untuk mencari informasi sehubungan dengan masalah penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Berikut ini indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitin ini:

1. Variabel Independen

a. Nilai Intrinsik

Nilai intrisik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang akan didapat oleh seorang mahasiswa akuntansi ketika mereka memasuki dunia pekerjaan. Menurut (Gibson, 1997), faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan atau otonomi. Akuntan publik adalah akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar

pembayaran tertentu. Mahasiswa akuntansi yang memiliki ambisi kuat dalam mencapai sesuatu, menyenangi tantangan dan memberikan peluang untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan mereka cenderung memilih karir menjadi akuntan publik. Pengukuran melalui 5 pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1-5 yaitu, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

b. Parental Influence

Karir anak dapat dipengaruhi orang tua. Orang tua adalah teladan dan contoh yang dikagumi oleh seorang anak dari kecil, termasuk kesuksesan orang dimasa anak sudah mengenal dunia dan hendak memilih karir demi masa depannya. Ketidakberdayaan anak dari kecil selalu diarahkan oleh orang tua menurut kehendak orang tua juga akan mempengaruhi karir mereka. Menurut penelitian (Juniati, 2016) *parental influence* merupakan faktor yang menentukan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik yang kemungkinan dorongan orang tua yang kuat setelah para orang tua mengenal profesi akuntan publik. Pengukuran melalui 4 pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1-5 yaitu, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

c. Motivasi Diri

Motivasi diri dibutuhkan karena dapat menyemangati diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Pengaruh motivasi diri muncul ketika serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu tersebut. Pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh suatu pengharapan akan karir yang akan mereka pilih apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karir tersebut mempunyai daya tarik tersendiri bagi mereka. Mahasiswa yang mempunyai pengharapan terhadap suatu karir akuntan publik yang dipilihnya ini dapat memberikan apa yang mereka inginkan. Indikator untuk mengukur variabel motivasi diri menggunakan indikator pada instrumen (Utomo, 2011) yaitu kemauan untuk maju, kemampuan mengambil inisiatif dan bertindak efektif dan kemampuan dalam menghadapi kegagalan.

Pengukuran melalui 7 pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1-5 yaitu, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

d. Persepsi Mengenai Akuntan Publik.

Persepsi mengenai akuntan publik tidak terlepas dari faktor intrinsik dari perkerjaan tersebut. Faktor intrisik pekerjaan berkaitan dengan kepuasan yang diterima oleh individu saat maupun setelah melakukan pekerjaan (job content). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai intrinsik pekerjaan meliputi : penghargaan, kesempatan mendapat promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual, dan pelatihan. Faktor intrinsik tidak terpisah dari sifat pekerjaan itu sendiri dan memberikan kepuasan secara langsung pada saat melakukan pekerjaan. Persepsi rasio keuntungan dan kerugian dalam berkarier menjadi akuntan, mahasiswa jurusan akuntansi akan berpikir mengenai keuntungan dan kerugian memilih karier tersebut, sehingga rasio keuntungan dan kerugian menjadi seorang akuntan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karier. Untuk mengukur variabel persepsi mengenai akuntan publik menggunakan indikator pada instrumen (Putro, 2012), yaitu: nilai intrinsik pekerjaan dan kelebihan dan kekurangan profesi akuntan publik.

Pengukuran melalui 6 pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1-5 yaitu, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

e. Penghargaan Finansial

(Wijayanti, 2001) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial/gaji atau penghargaan finansial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah berpendapat bahwa dengan profesi tersebut, penghargaan finansial/gaji awal mereka lebih baik dibandingkan dengan profesi akuntan pendidik dan profesi akuntan publik. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan pemerintah dan akuntan pendidik lebih mengharapkan dana pensiun dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih profesi akuntan perusahaan dan akuntan publik (Rahayu, 2003). Untuk mengukur variabel penghargaan finansial yang dirujuk dari buku (Sagala, 2013), indikator yang digunakan yaitu asas adil, asas layak dan wajar.

Pengukuran melalui 8 pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1-5 yaitu, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

f. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pertanyaan mengenai keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan pekerjaan.

Menurut (Lara, 2011), pertimbangan pasar kerja (job market consideration) meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi.

Pengukuran pertimbangan pasar kerja melalui 7 peryataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1-5 yaitu, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

2. Variabel Dependen

a. Minat Menjadi Akuntan Publik

(Slameto, 2010) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Menurut (Syah, 2005), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek, dia akan tertarik dengan obyek tersebut dan akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menjadi akuntan publik yang dirujuk dari buku psikologi belajar (Syah, 2005). Indikator yang digunakan adalah pemusatan perhatian, keingintahuan dan kebutuhan.

Pengukuran minat menjadi akuntan public melalui 12 peryataan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan likert scale dengan skala 1-5 yaitu, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

D. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji Hipotesis ini adalah :

MAP = α + b1Nin + b2Pain + b3Mot + b4Per + b5PeFi + b6PePaKe + e
Dimana :
Y : Minat Mahasiswa untuk Pemilihan karir menjadi akuntan publik
Nin : Nilai Intrinsik
Pain : *Parental Influence*
Mot : Motivasi
Per : Persepsi
PeFi : Penghargaan Finansial
PePa : Pertimbangan Pasar Kerja
MAP : Minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik
e : *Error /* Residual
α : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X
b1,b2 : Koefesien regresi

E. Pengujian Kreadibilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidak setiap pernyataan yang ada pada kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16. Rumus yang digunakan adalah Product Momentdari Karl Pearson dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila r hitung > r tabel maka pernyataan / pertanyaan itu valid, sedangkan r hitung < r tabel maka pernyataan / pertanyaan itu tidak valid.

2. Uji Reliabiltas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mngukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas koefisien Cronbach Alpha melalui bantuan SPSS versi 16.0. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas > 0.6, sedangkan jika koefisien reliabilitas < 0.6 instrumen penelitian dapat dikatakan tidak reliabel.

3. Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan gambaran tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, max, dan min. Pada penelitian ini statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui

deskrptif karakteristik dari variabel-variabel nilai intrinsik, *parental influence*, motivasi, persepsi, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.

4. Analisis Determinasi

Menurut (Ghozali, 2011) koefisien determinasi (R2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

5. Uji t

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara nilai intrinsik, *parental influence*, motivasi, persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk menjadi akuntan publik. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

   Ho : Tidak ada pengaruh secara parsial antara nilai intrinsik, *parental influence*, motivasi, persepsi, penghargaan finansial,

pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.

Ha : Ada pengaruh secara parsial antara nilai intrinsik, *parental influence*, motivasi, persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.

2. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan nilai Thitung dengan Ttabel yang ditemukan berdasarkan df = n-1 dimana n adalah jumlah sampel dengan tingkat signifikasi 5%.
4. Kriteria pengujian :
   a. Jika probabilitas tingkat kesalahan ≤ 5% atau Thitung > Ttabel maka signifikan, artinya Ho ditolak dan Ha diterima.
   b. Jika profitabilitas tingkat kesalahan > 5% atau Thitung < Ttabel maka signifikan, artinya Ho diterima, Ha ditolak.
5. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

6. Uji F

Analisis ini digunakan untuk variabel nilai intrinsik, *parental influence*, motivasi, persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan minat untuk menjadi akuntan publik apakah *fit* atau tidak. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh secara parsial antara nilai intrinsic, *parental influence,* motivasi, persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.

Ha : Ada pengaruh secara parsial antara nilai intrinsic, *parental influence,* motivasi, persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk menjadi akuntan publik.

2. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel yang ditemukan berdasarkan nilai derajat kebebasan pembilang df1 = k dan derajat kebebasan penyebut df2 = n-k-1 dimana k adalah jumlah variabel bebas dengan tingkat signifikasi 5%.
4. Kriteria pengujian
   a. Jika probabilitas tingkat kesalahan ≤ 5% atau Fhitung > Ftabel maka signifikan, artinya Ho ditolak dan Ha diterima.
   b. Jika profitabilitas tingkat kesalahan > 5% atau Fhitung < Ftabel maka signifikan, artinya Ho diterima, Ha ditolak.
5. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji nilai intrinsik, *parental influence*, motivasi, persepsi penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik. Sampel pada penelitian ini sebanyak 280 responden pada 4 subyek penelitian yaitu UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil pengujian R^2 menunjukkan besarnya nilai *Adjusted* R^2 sebesar sebesar 0.263. Hal ini berarti minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh nilai intrinsik, *parental influence*, motivasi, persepsi, pernghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja sebesar 26.3%, sedangkan sisanya sebesar 73.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.
2. Hasil Uji F diperoleh nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini bagus (*fit*).
3. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai intrinsik, motivasi, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat

menjadi akuntan publik. Sedangkan *parental influence,* persepsi dan penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

B. Keterbatasan

1. Kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen cukup kecil yaitu 26.3%, sedangkan sisanya sebesar 73.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Penelitian ini dilakukan di empat (4) universitas yaitu UIN Sunan Kalijaga, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karenanya hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk mahasiswa akuntansi pada universitas lain.
3. Adanya mahasiswa yang sedang KKN sehingga pengambilan sampel untuk semester 6 sedikit.

C. Saran

1. Penelitian ini perlu dikembangkan dengan menambah variabel lainnya.
2. Penelitian perlu diperluas dengan melakukan penelitian di Perguruan Tinggi Se-Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M. (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Andrianti. (2001). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Jawa Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Publik. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi Vol. 2, No. 1, April*, 66-90.

Anissa Hakim Purwantini, N. L. (2018). Analisis Tracer Study Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi , Volume 16, Nomor 1*, 73-82.

Arifianto, F. (2014). Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal / Volume III Nomor 2*.

Chairunnisa, F. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit dan Akuntansi*, Vol 3 No 2.

Chan, Andi Setiawan. (2012). Analisis Faktor yang Menpengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Charcello, Copeland, Hermanson, Turner. (1991). A Public Accounting Career: The Gap Between Student Expectations and Accounting Staff Experience. *Accounting Horizons*, 1-11.

Choirunisa, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1-15.

Chrisanty, R. (2013). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Riau). *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Ferry, N. M. (2006). Factors Influencing Career Choices of Adolescents and Young Adults in Rural Pennsylvania. *Journal of Extension , 44 (3)*, 528.

Friendlan. (1995). Effect of Different Teaching Approaches on Students Perpections of the Skills Neened for Success in Accounting Courses by Practicing Accountants. *Issues in Accounting Educations*, 47-63.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson, I. D. (1997). *Organisasi dan Manajemen, Perilaku Stuktur Proses.* Jakarta: Erlangga.

Harnovinsah. (2017). Career Decision of Accounting Students and Its Influencing Factors: A Study of University Accounting Students in DKI Jakarta, Indonesia. *International Journal of Finance and Accounting*, 59-65.

Hutaibat. (2012). Interest in the Management Accounting Profession: Accounting Student Perseptions in Jordanian University. *Canadian Center of Science and Education*, 303-316.

Juniati, H. L. (2016). Faktor Pengaruh Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa PTS Wasta dengan Pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.02*, 202-215.

Kadarisman. (2012). *Manajemen Kompensasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kniveton, B. H. (2004). The Influences and Motivations on Which Students Base Their Choice of Career. *Research in Education , 72 (1)*, 47-59.

Kusumah. (2015, Juni 26). *Apakah Minat itu ?* Retrieved from Kompasiana: www.kompasiana.com

Lara. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Undip dan Unika).* Semarang: Universitas Diponegoro.

Law, Philip K. (2010). A theory of reasoned action model of accounting students' career choice in public accounting practices in the post-Enron. *Journal of Applied Accounting Research*, 58-73.

Lukman, H., & Juniati, C. . (2015). Pengaruh Nilai Intrinsik, gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action Model terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XVIII*, 1-26.

Marliyah, L., & Dewi, F. I. (2004). Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja. *Jurnal Provitae , 1 (1),*, 6073.

Mulyadi dan Setiawan John. (2001). *Sistem Perencanaan Pengendalian Manajemen.* Jakarta: Salemba Empat.

Putro, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahayu, S. (2003). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.* Surabaya.

Rhode. (1977). Sources of Professional Staff Turnover in Public Accounting Firms Revealed by the Exit Interview. *Accounting, Organization and Society*, 165-175.

Robbins, Stephen. (2011). *Pelaku Organisasi: Konsep, Kontroversi Aplikasi versi Bahasa Indonesia, Buku 2.* Jakarta: Salemba Empat.

Roe, A. (1959). *The Psychological of Occupations.* Arizona, New York, USA: John Wiley & Sons.

Sadirman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Samsuri, Arifin, Hussin. (2016). Perception of Undergraduate Accounting Students Towards Professional Accounting Career. *International Journal of Academic Research in Accounting*, 78-88.

Sari, M. D. (2015). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi PPAK dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Study Empiris pada Universitas PPAK di Sumatra). *Jom FEKON Vol. 2 No. 2,* 1-14.

Satria, L. (2016, Maret 21). *Jumlah Akuntan di Indonesia Masih Minim.* Retrieved from www.Republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/03/21/o4d4ie394-jumlah-akuntan-di-indonesia-masih-minim

Setyawardani, L. (2009). Persepsi Mahasiswa Senior Dan Junior Terhadap Profesi. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan , 13 (1),* 84-103.

Sevilla, C. (2007). *Research Methods.* Quezon: Rex Printing Company.

Sigit Hermawan, Fitri Indah Wahyu Ning Tyas. (2018). Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, dan Persepsi Mahasiswa dengan Pendekatan Teori Karir Anne Roe Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya . *Journal of Applied Business and Economic Vol. 5 No. 2 (Des 2018)*, 112-129.

Simpson, J. C. (2003). Mom Matters: Maternal Influence on the Choice of Academic Major. *Sex Roles , 48 (9-10)*, 447-460.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sun, Chen, Ennis, Martin, Shen. (2008). An Examination of the Multidimensionality of Situasional Interest in Elementary School Physical Education. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 62-70.

Surifah, Efi Mustiati, Muhammad Zubaedy Syaifullah, dan Ahmad Nasir Ari Bowo . (2016). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI. *JURNALKEPENDIDIKAN, Volume 46, Nomor 2*, 246-258.

Suroto. (1990). *Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja.* Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.

Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM II*, 69-83.

Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.

Tarkosunaryo. (2019, Januari 25). *Kebutuhan Auditor Bertambah, IAPI Dorong Kompetensi Akuntan Publik.* Retrieved from Kompas.Com: https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/25/123743826/kebutuhan-auditor-bertambah-iapi-dorong-kompetensi-akuntan-publik

Tavris, C. W. (2007). *Psikologi.* Jakarta: Erlangga.

Taylor, J., Harris, M. B., & Taylor, S. . (2004). Parents Have Their Their Say...about Their College-Age Children's Career Decisions. *NACE Journal , 63 (2)*, 15-20.

Utomo, N. C. (2011). Pengaruh Motivasi Diri, dan Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat untuk Berprofesi menjadi Akuntan Publik

pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. FISE UNY.

V.H, V. (1967). *Work and Motivation.* New York: John Wiley & Sons, Inc.

Veithzal Rivai dan Ella Jaufani Sagala. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan.* Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.

Wijayanti. (2001). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi.* Universitas Gajah Mada.

Williams. (1993). Reforming Accounting Education. *Journal of Accountancy*, 76-82.

Yanti, N. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru) . *Jom FEKON Vol. 1 No. 2*, 1-15.

Yetti Iswahyuni. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang . *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 33-44.

Yoesdhita, A. C. (2008). Perbedaan Persepsi, Motivasi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya atas Pemilihan Bidang Kerja setelah menjadi Sarjana Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.

Yudhantoko. (2013). Persepsi Mahasiwa Akuntan Mengenai Minat dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Perusahaan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus. *Skripsi*. SEmarang: Universitas Diponegoro.